



Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012 -2022**Shela Fadila Sari***shelafdlasari15@gmail.com*

Universitas Pamulang

Siti Nurcahayati*dosen02356@unpam.ac.id*

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: *shelafdlasari15@gmail.com*

Abstrak. *This research aims to determine the influence of the Current Ratio, Debt To Equity Ratio on Return On Equity at PT Unilever Indonesia Tbk 2012 - 2022. The method used in this research is quantitative research. The population used in this research is the financial report of PT Unilever Indonesia Tbk. The sample data used by the author in this research are financial reports in the form of the balance sheet and profit and loss report of PT Unilever Indonesia Tbk for the period 2012 - 2022. The results of this research show that there is no significant influence of the Current Ratio on Return On Equity at PT Unilever Indonesia Tbk. 2012 – 2022 as evidenced by the tcount value of $0.081 < t_{table} 2.306$ with a significance level of $0.938 > 0.05$. There is no significant influence between Debt To Equity on Return On Equity of PT Unilever Indonesia Tbk for the 2012 - 2022 period as evidenced by the t value of $2.265 < t_{table} 2,306$ with a significance level of $0.053 > 0.05$. Together (simultaneously), the Current Ratio and Debt To Equity Ratio variables have a significant effect on Return On Equity at PT Unilever Indonesia Tbk for the 2012 - 2022 period as evidenced by the Fcount value of $5.658 > F_{table} 4.46$ with a significance level of $0.029 < 0.05$. The coefficient of determination is 58.6% while the remaining 41.4% is influenced by other variables.*

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2012 – 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Data sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 – 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Current Ratio terhadap Return On Equity pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012 – 2022 yang dibuktikan dengan nilai thitung $0.081 < t_{tabel} 2.306$ dengan taraf signifikan $0,938 > 0,05$. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Equity terhadap Return On Equity PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 – 2022 yang dibuktikan dengan nilai thitung $2.265 < t_{tabel} 2.306$ dengan taraf signifikan $0,053 > 0,05$. Secara bersama – sama (simultan), variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 – 2022 yang dibuktikan dengan nilai Fhitung $5.658 > F_{tabel} 4.46$ dengan taraf signifikan $0.029 < 0,05$. Adapun koefisien determinasi sebesar 58.6% sedangkan sisanya 41.4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Saat ini, sektor perekonomian semakin meningkat dengan pesat, yang dapat memberikan dampak positif dalam melakukan perubahan yang signifikan dalam berbagai profesi dan jasa. Perkembangan ekonomi yang signifikan ini juga dapat difasilitasi oleh peningkatan jumlah sumber daya manusia yang menghasilkan peningkatan inovasi untuk melakukan pembangunan ekonomi. Pasar modal indonesia semakin mudah untuk para investor mencari perusahaan untuk menjual asetnya, yang merupakan bukti langsung dari pertumbuhan ekonomi, seiring

bertambahnya jumlah penduduk, volume kebutuhan terhadap produk – produk konsumsi pun juga ikut meningkat.

Sementara itu ditengah globalisasi dunia dan persaingan yang semakin ketat serta banyak bisnis diindonesia harus terus berkembang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi yang pesat dibidang bisnis, industri, dan perdagangan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup bisnis, perusahaan juga mungkin diharuskan untuk selalu maju satu langkah lebih maju dari pesaingnya dengan memperhatikan kebutuhan pasar yang berubah dan berkembang dari waktu ke waktu, perkembangan industri ini tidak lepas dari banyaknya penduduk indonesia yang terus bertambah disetiap tahunnya.

Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan pada penelitian ini penulis memilih PT Unilever Indonesia Tbk sebagai obyek, yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang manufakturpemasaran, dan distribusi barang Sabun, deterjen, margarin, makanan berbasis susu, es krim, kosmetik, minuman berbasis teh, dan jus buah semuanya dikonsumsi. Alasan memilih memilih PT Unilever Indonesia Tbk dalam penelitian ini adalah dengan semakin berkembangnya pertumbuhan ekonomi saat ini dan juga semakin meningkatnya permintaan terhadap produk kosmetik, tentu hal ini menimbulkan persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan yang sama-sama memproduksi produk kosmetik dalam pasar. Berikut adalah data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 sampai dengan periode 2022.

Tabel 1.1 Data Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012 – 2022

Tahun	CR	DER	ROE
2012	66%	202%	121%
2013	67 %	199%	126%
2014	71%	211%	125%
2015	65%	226%	121%
2016	61%	256%	136%
2017	63%	265%	135%
2018	75%	158%	120%
2019	65%	291%	140%
2020	66%	316%	145%
2021	61%	341%	133%
2022	60%	358%	134%

Sumber : data diolah oleh penulis 2024

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka perumusan masalahnya dalam penelitian ini sebagai berikut pertama, Apakah *Current Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 – 2022. Kedua, Apakah *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 – 2022. Ketiga, Apakah terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PTUnilever Indonesia Tbk periode 2012 – 2022.

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi berupa laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk sebagai sumber data untuk melaksanakan penelitian.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk melakukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Pada penelitian ini, sampel yang dipilih peneliti adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT Unilever Tbk Tahun 2012 – 2022.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan software Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 26. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), Tujuan pengujian normalitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat *confounding error* pada model regresi linier atau apakah residualnya berdistribusi normal. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya dapat berdistribusi dengan normal . Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov* dengan memeriksa sebaran median data, sumber *plot* P-P sisa (*Plot Off Regression Standardized*). Data dapat dianggap berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria .

Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), Tujuan uji Multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah model regresi menemukan adanya kolerasi antar variabel independen, jika terjadi kolerasi maka dapat disebut masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik tidak mempunyai kolerasi antar variabel independen, multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dideteksi dengan memeriksa *variance* inflasi faktor (VIP), yaitu :

Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka terdapat multikolinearitas

Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey. Uji *Harvey* adalah meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik antara nilai prediksi variabel terikat *ZPRED* dengan sisa *SRESID*. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat

dideteksi dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada distribusi antara *SRESID* dan *ZPRED*, yang dimana sumbu Y merupakan sumbu Y yang diprediksi dan sumbu X merupakan sisa (yang diprediksi). $Y - Y$ nyata yang di pelajari. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan analisis diagram probabilitas normal adalah sebagai berikut :

Apabila terdapat suatu pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, mempunyai keteraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka hal ini menunjukkan telah terjadi ketidakseragaman.

Jika tidak ada pola tertentu dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi ketidakhomogenan.

Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (DW test), uji durbin-waston hanya 31 digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *interpect* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log di antara variabel bebas (Ghozali, 2018:112). Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi. berbeda dengan data *cross-sectional* yang tidak terikat waktu.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah sampel yang secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

- 1) Jika nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

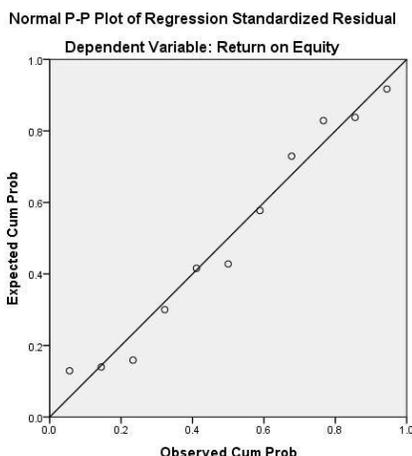
Uji Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen dengan membandingkan harga secara simultan, maka di hitung nilai f_{hitung} (FH) dengan F_{tabel} (FT). Uji f-statistik f pada intiyamenunjukkan apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $F > \alpha = 0,05$ maka hipotesis (H_a) di terima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $F > \alpha = 0,05$ maka hipotesis (H_a) di tolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Sumber : Output IBM SPSS Versi 26

Gambar 4.2 Normal Probability Plot

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal Karena distribusi data residualnya terlihat mengikuti garis normal, Untuk analisis statistik, Uji Kolmogrov-Smirnov dapat digunakan untuk menguji normalitas data terhadap nilai residualnya.

Tujuan umum Uji normalitas dapat digunakan untuk mengamati Variasi nilai dan kemungkinan bahwa nilai-nilai ini dekat dengan nilai populasisecara keseluruhan. hal ini juga dapat menentukan kemungkinan bahwasampel yang diuji dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan. Uji normalitas tidak mengukur kelanjutan penelitian melainkan hanya mengukur pengaruh sampel. Berikut hasil perhitungan IBM SPSS versi 26, dapat dilihat dari tabel 4.5

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.35555365
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.129
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada output diatas diperoleh nilai probabilitas Sig. (2-tailed) 0,200 > tingkat signifikan 0,05 (5%), makadapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal .

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

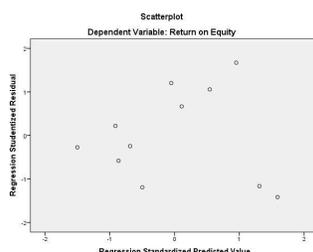
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	100.901	53.533		1.885	.096		
Current Ratio	.054	.673	.028	.081	.938	.430	2.328
Debt to Equity Ratio	.102	.045	.786	2.265	.053	.430	2.328

a. Dependent Variabel : Return On Equity

Sumber : Output IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada tabel 4.6 Diatas, pada kolom *tolerance*, nilai *tolerance* masing-masing variabel *Current Ratio* (CR) senilai 0.430 dan *Debt to Equity* (DER) senilai 0.430. Semua angka tersebut diatas 0,1 pada kolom *tolarance*, dapat dilihat nilai VIF masing-masing variabel *Current Ratio* (CR) senilai 2.328 dan *Debt to Equity* (DER) senilai 2.328 nilai VIF dari hasil Output SPSS tersebut semua dibawah 10 maka, dapat di simpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* yang diatas 0,1 dan VIF yang dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi masalah Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output IBM SPSS Versi 26

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik diatas, pola titik-titik pada *Scatterplot* regresimenyebar dengan pola yang tidak jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dalam model regresi ini tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7
 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 ^a	.586	.482	5.988	1.691

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber : Output IBM SPSS Versi 26

Dari tabel diatas bahwa Durbin Watson (D-W) dari model regresi adalah $DW = 1.691$ nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data $(n) = 11$, jumlah variabel independent $(k) = 2$ dan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Yaitu didapat nilai $DL = 0.7580$ dan $DU = 1.6044$. Nilai Durbin Watson sebesar 1,691 lebih kecil dari batas atas (dU) yakni 1.6044 dan kurang dari $4 - (Du) 4 - 1.6044 = 2.3956$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson diatas, dapat disimpulkan tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi dalam penelitian ini .

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	100.901	53.533		1.885	.096
Current Ratio	.054	.673	.028	.081	.938
Debt to Equity Ratio	.102	.045	.786	2.265	.053

a. Dependent Variabel : Return On Equity

Sumber : Output IBM SPSS Versi 26

- a. Variabel *Current Ratio* diatas diperoleh nilai thitung sebesar 0.081, sedangkan ttabel 2.306. Dengan melakukan perbandingan yaitu $thitung\ 0.081 < ttabel\ 2.306$. Nilai signifikan sebesar $0.938 > 0.05$ maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (Y) .
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* diatas diperoleh nilai thitung sebesar 2.265, sedangkan ttabel 2.306. Dengan melakukan perbandingan yaitu $thitung\ 2.265 < ttabel\ 2.306$. Nilai signifikan sebesar $0.053 > 0.05$ yang berarti bahwa H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Dengan demikian, *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (y).

Uji Simultan (F)

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	405.726	2	202.863	5.658	.029 ^b
Residual	286.820	8	35.852		
Total	692.545	10			

a. Dependent Variable: Return on Equity

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Output IBM SPSS Versi 26

Dari tabel ANOVA atau uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 5.658 dengan nilai signifikan sebesar 0.002. sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel $(n) = 11$; jumlah variabel bebas $(k) = 2$; taraf signifikan 0.05 untuk mencari Ftabel yaitu $F_{INV} (0.05;9)$ atau dengan $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n-k = 11-2-1 = 8$ diperoleh nilai tabel 4.46 sehingga

Fhitung 5.658 > Ftabel 4.46 dan diperoleh nilai signifikan 0.029 < taraf signifikan 0.05, dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 – 2022, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut pertama, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 – 2022. Hal ini dibuktikan dengan thitung < ttabel 0.081 < 2.306 dengan tingkat signifikan 0.938 > 0.05. kedua, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012- 2022. Hal ini dibuktikan dengan thitung < ttabel 2.265 < 2.306 dengan tingkat signifikan 0.053 > 0.05. ketiga, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 - 2022. Hal ini dibuktikan dengan Fhitung > Ftabel 5.658 > 4.46 dengan tingkat signifikan 0.029 < 0.05 . Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh nilai R Square sebesar 0.586 atau 58.6%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap *Return On Equity* sebesar 58.6% sedangkan sisanya sebesar 41.4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anang Firmansyah. (2018). *Pengantar Manajemen* Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* . Jakarta: Kencana .
- Bungin Burhan. (2017). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung Firmansyah, Anang M., & Mahardika, Bidi W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. S D, editor. PT. Grasindo, Jakarta
- Almual Hidayat. (2018). *Pengantar Buku Keperawatan Anak* (2nd ed.; Dr. Dripa Sjabana, ed.). Jakarta: Dr. Dripa Sjabana.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- James C. (2017). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Edisi Ke-12. Jakarta : Salemba Empat.

- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kristina, (2019). *Manskill Managerial Skill*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Masno. (2020) *Pengantar Keuangan Internasional* Edisi 1. Depok: Rajawali Pers.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset Rudianto. (2018). Akuntansi Intermediate. Jakarta: Erlangga
- Robbins,S.P.(2019). *Management. United States of America Pearson Education Inc*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi, (2020), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*(Jakarta: LPU-UNAS)
- Sujarweni (2020). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Sukmawati,(2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi, ANDI, Yogyakarta*
- Sutrisno.(2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta
- Wardiyah, (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV: Pustaka Setia.

Jurnal

- Achmad Agus Yasin Fadli Jurnal Ilmiah Jembatan Dalam Ektifitas Ilmu dan Akhlak (2021) ” Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Alkindo Naratama Tbk Yang Tercatat di BEI Tahun Periode 2012- 2019.”
- Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol.4, No1 January (2021) ” Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Pan Pacific 2011-2018”.
- Asep Muhammad Lutfi Jurnal Neraca Peradaban, Vol.2, No 2 Mei (2022) E-ISSN 2775 – 4286 “ Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2010 – 2020 “ .
- Darmawan Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 64 No. 1 November (2018) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah
- Grisely jom fekom. Vol. 2, No.1. FE Universitas Riau (2015) Analisis “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012”.

- Ira Husna Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.1, No 3 Juli (2021) hlm : 597 – 605 E-ISSN : 2747 – 0695 “ Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014 -2019 “
- Julia Loviana Pratiwi Barnas Vol.1, No 2 (2021) *Indonesian Journal Of Economics and Management*” Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Makanan dan Minuman 2015 – 2018 “
- Kusminaina Armin Jurnal Media Ekonomica Vol.15, No.2 Juli (2018)” “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan *Food and Bavarage* yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* Tahun 2012-2016”
- Nanda Rita Jurnal Arastirma Universitas Pamulang Vol.2, No.1 February (2022) hlm 122 – 130 E – ISSN : 2775 – 9687 “ Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Dharma Samudera *Fishing Industries Tbk* Periode 2009 – 2018”
- Nina Shabrina Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi) (2020) “ Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk* periode 2012 – 2018”
- Nufus K., (2019) Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 3(1), p.76.“ Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Studi Kasus PT Bank BNI (Persero) Tbk)”
- Siti Rahmah At-Taradhi Jurnal Studi Ekonomi (2019) ” Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return OnEquity* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (Studi di Sub- Sektor Telekomunikasi Periode 2013- 2017”
- Yeti Kusmawati (2022) Jurnal Manajemen dan Sumber daya “ Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Permodalan Nasional Madami (PNM) Periode (2012 – 2021)